

POLRI

Strategi Humanis Kapolres 50 Kota Berbuah Prestasi, Kamtibmas Stabil dan Partisipasi Warga Meningkat

Dina Syafitri - SUMBAR.POLRI.NET

Apr 14, 2026 - 16:04



Lima Puluh Kota, Sumbar – Pendekatan humanis yang diterapkan Kapolres 50 Kota, Syaiful Wachid, terbukti efektif dalam menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah hukumnya.

Polres 50 Kota mencatat sejumlah capaian dalam Analisa dan Evaluasi Harkamtibmas tingkat Polda Sumatera Barat, di antaranya meraih Juara I pada September 2025 dan Januari 2026, serta Juara III pada Oktober 2025 dan Februari 2026.

Kapolres menyebut keberhasilan tersebut merupakan hasil dari penguatan sinergi antara kepolisian dan masyarakat melalui berbagai program berbasis komunikasi langsung.

“Program ini kami hadirkan untuk mendekatkan Polri dengan masyarakat, sehingga situasi kamtibmas tetap aman dan kondusif,” ujar Syaiful Wachid, Senin (13/4/2026).

Sejumlah inovasi yang dijalankan antara lain Forum Safari Kamtibmas yang telah menjangkau puluhan nagari. Melalui forum ini, jajaran kepolisian turun langsung berdialog dengan masyarakat untuk mengidentifikasi potensi konflik dan mencari solusi bersama.

Selain itu, program Jumat Curhat dimanfaatkan sebagai ruang komunikasi terbuka antara polisi dan warga, sementara kegiatan Batandang ke pos satkamling bertujuan mengaktifkan kembali sistem keamanan lingkungan berbasis masyarakat.

Polres 50 Kota juga mengoptimalkan deteksi dini melalui program Waktu Kunjung Tokoh, dengan menyambangi tokoh masyarakat guna menyerap aspirasi serta memetakan potensi gangguan kamtibmas.

Di bidang sosial, program Polisi Limapuluh Kota Peduli Sesama, telah menyalurkan ratusan bantuan kepada masyarakat kurang mampu. Sementara pada sektor edukasi, kegiatan Police Goes to School digencarkan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba dan kekerasan di kalangan pelajar.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif antara aparat dan masyarakat menjadi faktor kunci dalam menciptakan keamanan wilayah yang berkelanjutan.

Polres 50 Kota menegaskan akan terus memperkuat program berbasis partisipasi publik sebagai strategi utama menjaga kondusivitas daerah.

(Berry)